

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Desain penelitian yang digunakan untuk mengidentifikasi strategi dan metodologi terbaik untuk menjawab pertanyaan penelitian. Untuk menjamin bahwa pengumpulan dan analisis data dapat dilakukan secara metodis dan memberikan kesimpulan yang andal dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, perlu untuk memilih jenis penelitian yang sesuai.

Penelitian kualitatif dengan teknik deskriptif digunakan dalam studi ini. Dalam buku mereka, Lexy J. Maleong, Bogdan dan Taylor mendefinisikan pendekatan kualitatif sebagai proses yang menghasilkan data deskriptif melalui komunikasi verbal dan nonverbal dari individu dan perilaku yang diamati (Meolong, 2006).

Sebuah studi yang menggali lebih dalam ke dalam situasi dunia nyata adalah penelitian kualitatif, menurut buku Metode Penelitian Kualitatif (Rokhamah, 2024). Singkatnya, studi ini adalah "kebalikan" dari penelitian kuantitatif. Dalam penelitian kualitatif, titik data non-numerik seperti teks, video, atau audio dikumpulkan dan dianalisis untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang suatu ide, opini, atau pengalaman daripada titik data numerik. Hal ini membantu menghasilkan hipotesis yang dapat digunakan untuk studi lebih lanjut dan pemahaman data kuantitatif.

Oleh karena itu, laporan studi ini akan mencakup kutipan-kutipan data untuk menampilkan gambaran yang jelas dalam penyajiannya. Data yang dihimpun dapat berupa berbagai bentuk, termasuk foto, video, dokumen pribadi, naskah wawancara, catatan lapangan serta dokumen resminya.

Studi ini bertujuan dalam mengetahui lebih lanjut tentang Analisis SWOT Terhadap Pendistribusian Dana Zakat pada program usaha keluarga madani (PRO UKM) LAZIS MUM Padang. Dalam studi ini, peneliti mempergunakan metode penghimpunan data yaitu penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan adalah jenis penelitian langsung yang dilaksanakan di lokasi penelitian, melibatkan kegiatan observasi, wawancara, dan penghimpunan dokumen sebagai metode utama.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dipilih sebagai tempat dilaksanakannya proses penghimpunan data yang berkaitan dengan objek penelitian. Penentuan lokasi penelitian dilaksanakan dengan mempertimbangkan kesesuaian antara lokasi penelitian dengan fokus permasalahan yang diselidiki, alhasil data yang diperoleh relevan dan mendukung tujuan penelitian. Lokasi di mana kondisi sosial akan dipelajari disebut lokasi studi (Sugiyono, 2017). Contohnya adalah rumah, jalan, bisnis, gedung pemerintah, pasar, dan sekolah.

Lokasi studi yang dipergunakan dalam studi ini adalah di LAZIS MUM Kota Padang. Pemilihan lokasi dilaksanakandengan sengaja (purposive) melalui pertimbangan bahwa LAZIS MUM Kota Padang memiliki kantor yang

berfungsi sebagai tempat pelaksanaan operasional lembaga tersebut. Kantor ini beralokasi di Jl. Batang Sinamar No.11, Alai Parak Kopi, Kecamatan Padang Utara, Kota Padang, Sumatera Barat 25171, dan terletak disebelah kanan Masjid Nurul Ihsan Padang Baru Timur.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah pihak-pihak yang menjadi sumber data pada studi kualitatif. Informan dipilih karena dianggap mengetahui, memahami, dan terlibat langsung dengan objek penelitian alhasil mampu memberi informasi yang mendalam dan relevan dengan fokus penelitian (Moleong, 2018). Beberapa metode ada untuk memilih informan untuk penelitian kualitatif, seperti pengambilan sampel bola salju (snowball sampling) dan pengambilan sampel bertujuan (purposive sampling). Dua metode ada untuk memilih informan: strategi bertujuan mempertimbangkan tujuan studi secara spesifik, dan teknik bola salju menggunakan saran dari informan sebelumnya untuk secara bertahap memilih informan. Selain itu, dalam penelitian kualitatif juga dikenal teknik pemilihan informan melalui studi kasus, yaitu memilih informan yang terlibat langsung dalam suatu kasus atau fenomena tertentu yang diselidiki secara mendalam (Sugiyono, 2019).

Pada sumber data yang sama, peneliti menggunakan dokumentasi, wawancara mendalam, dan observasi sekaligus. Kami akan memperoleh data yang menyeluruh dalam penelitian ini dari informan berikut yang akan memberikan informasi lebih lanjut:

Tabel 3.1
Informan Penelitian

NO	Nama	Jabatan
1	Elfiyon Julinit, S.Ag, M.Si	Direktur Utama
2	Riswanto	Divisi program & Layanan Mustahik
3	Aldiansyah, S.Sos	Staf Support Program & Layanan Mustahik

Sumber: Dokumen LAZIS MUM Padang

Berdasarkan Tabel 3.1, informan dalam penelitian ini berjumlah tiga orang yang berasal dari LAZIS Mitra Umat Madani (LAZIS MUM) Kota Padang. Ketiga informan tersebut merupakan pihak yang memiliki peran dan tanggung jawab dalam pelaksanaan Program PRO UKM, sehingga mampu memberikan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian. Informan pertama dalam penelitian ini adalah Bapak Elfiyon Julinit, S.Ag., M.Si. yang menjabat sebagai Direktur Utama LAZIS Mitra Umat Madani (LAZIS MUM) Kota Padang. Sebagai pimpinan lembaga, beliau bertanggung jawab dalam mengelola, mengoordinasikan, dan mengawasi seluruh kegiatan operasional lembaga, termasuk pelaksanaan program-program pendayagunaan dan pendistribusian dana zakat.

Informan kedua adalah Bapak Riswanto yang menjabat sebagai Divisi Program dan Layanan Mustahik di LAZIS Mitra Umat Madani (LAZIS MUM) Kota Padang. Beliau bertugas mengelola pelaksanaan program pendistribusian

dan pendayagunaan dana zakat, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga monitoring program yang ditujukan kepada mustahik.

Informan ketiga adalah Bapak Aldiansyah, S.Sos.yang menjabat sebagai Staf Support Program dan Layanan Mustahik di LAZIS Mitra Umat Madani (LAZIS MUM) Kota Padang. Beliau bertugas memberikan dukungan terhadap pelaksanaan program, seperti administrasi, pendataan, serta membantu kegiatan operasional Program dan Layanan Mustahik agar berjalan dengan baik.

D. Teknik pengumpulan data

Metode dan prosedur untuk mengumpulkan informasi melalui cara-cara seperti observasi, wawancara, kuesioner, dan perekaman disebut sebagai teknik pengumpulan data oleh Hardani (2020). Pengumpulan informasi adalah inti dari penelitian ini.

Karena pengumpulan data merupakan inti dari setiap aktivitas penelitian, Sugiyono (2020) berpendapat bahwa metode pengumpulan data merupakan bagian penting dari proses penelitian. Tiga metode utama pengumpulan data sering digunakan dalam studi semacam ini: observasi, wawancara, dokumentasi, dan kombinasi/triangulasi dari ketiganya.

1. Observasi

Peneliti melakukan observasi ketika mereka berupaya menafsirkan data dalam konteks situasi sosial yang lebih luas, yang mengarah pada gambaran yang lebih holistik dan lengkap (Nasution dalam Sugiyono, 2020).

Tersiana (2018) menyatakan bahwa observasi didefinisikan sebagai pengamatan dan analisis perilaku secara cermat dalam konteks tertentu. Pada intinya, observasi berfungsi untuk mengkarakterisasi tindakan, orang, dan peristiwa sebagaimana dilihat oleh pengamat. Peristiwa, tempat, lokasi, dan rekaman lapangan hanyalah beberapa contoh sumber data yang dapat memperoleh manfaat dari metode ini.

2. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2020), wawancara adalah pertemuan di mana dua individu bertemu untuk berbagi informasi dan ide melalui sesi tanya jawab yang menghasilkan kontribusi signifikan pada suatu subjek tertentu.

3. Dokumentasi

Sugiyono (2020) menyatakan bahwa dokumentasi adalah tindakan mengumpulkan bukti kejadian sebelumnya dalam bentuk apa pun, baik berupa tulisan maupun seni visual.

E. Kredibilitas Data

Tujuan kredibilitas data dalam penelitian kualitatif adalah untuk memastikan bahwa hasilnya akurat dan dapat diandalkan. Data yang autentik dan dapat divalidasi secara ilmiah dianggap sebagai data yang kredibel..Moleong (2017) menjelaskan bahwa kredibilitas mengacu pada tingkat kepercayaan pembaca terhadap hasil penelitian sebagai gambaran yang mengikuti kenyataan yang terjadi, Sementara itu, Menurut Sugiyono (2017), Triangulasi adalah salah satu

metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan keandalan data penelitian kualitatif. Agar triangulasi data berhasil, perlu untuk membandingkan dan membedakan informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber dan metode.

Dengan membandingkan data yang dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta data yang dikumpulkan dari administrator LAZIS MUM dan lainnya, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode dalam penelitian ini. Hasilnya, kami mengantisipasi hasil yang sangat kredibel yang mencerminkan keadaan dunia nyata di lapangan.

F. Teknik Analisis Data

Tujuan metode analisis data adalah untuk menyelesaikan pertanyaan penelitian dengan memahami dan menarik kesimpulan dari data yang diperoleh. Dari awal kerja lapangan peneliti hingga semua data telah dikumpulkan, analisis data dilakukan. Menemukan pola, korelasi, dan kesimpulan yang bermakna berdasarkan data yang dikumpulkan adalah tujuan utama (Sahir, 2021).

Seperti yang dinyatakan oleh Miles dan Huberman (dikutip dalam Sugiyono, 2019), analisis data penelitian kualitatif bersifat berkelanjutan dan interaktif hingga semua data telah dianalisis. Tiga langkah utama terdiri dari analisis data:

1. Penyajian Data

Dalam studi ini, penyajian data merupakan langkah berikutnya setelah pengurangan data yang tujuannya menggambarkan temuan lapangan secara deskriptif menggunakan bahasa formal agar pembaca dapat memahaminya dengan mudah.

2. Reduksi Data

Penulis melaksanakan penghimpunan data di lapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah itu, penulis melaksanakan proses reduksi data. Tujuan dari proses ini adalah untuk memilah informasi penting, alhasil hanya data yang relevan dengan fokus penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan

Hasil dari proses reduksi kepada data deskriptif kemudian diolah lebih lanjut untuk ditarik suatu kesimpulan. Dengan kata lain, melalui pencatatan yang tersusun secara sistematis dan memiliki makna, peneliti bisa merumuskan simpulan dari temuan penelitian.

